



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan mencerminkan suatu gambaran kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan. Rasio-rasio pada laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan pada sebuah perusahaan. Kinerja keuangan akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menanamkan investasinya. Masyarakat biasanya akan melihat perkembangan saham yang terjadi di Bursa Efek. Faktor keamanan keuangan sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan masyarakat untuk memutuskan pilihan investasi. Saat ini masyarakat kebanyakan menentukan investasinya pada pembelian saham. Bagi masyarakat, saham masih dianggap paling aman untuk investasi. Salah satu alasan memilih saham, karena return saham dianggap memberikan nilai harapan lebih dari investasi lainnya. Pada perusahaan manufaktur memberikan persepsi bahwa, dengan banyaknya peredaran saham di masyarakat, maka bertambah pula kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan tersebut. Ini akan memberikan pengaruh positif perkembangan Bursa Efek Indonesia, terutama bagi perusahaan manufaktur.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat – alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui bagaimana

© Hak cipta dimiliki IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan pada prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Menurut Aringga (2017) “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keaunagan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Suatu keharusan bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, agar saham tersebut tetap diminati oleh investor. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2016:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada satu periode tertentu.

Pada penelitian ini, dilakukan pengukuran pengaruh CR dan DAR terhadap return saham dengan ROA sebagai variabel intervening pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik BI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hal serupa dikemukakan Mamduh (2016:75) yang mengatakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2017:112) Debt To Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila Debt To Asset Ratio memiliki nilai yang tinggi artinya aktiva yang didanai oleh utang cukup besar, sehingga perusahaan akan semakin sulit dalam untuk memperoleh tambahan pinjaman dana yang dikhawatirkan perusahaan tidak akan bisa menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya, sebaliknya apabila Debt To Asset Ratio suatu perusahaan rendah itu artinya dana perusahaan sedikit dibiayai oleh hutang sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142), pengertian Return On Assets (ROA) adalah Rasio Imbal Hasil Aset (return on assets/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (earning power ratio), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penyalin. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penyalin. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penyalin.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan, Menurut Hery (2016:106) mengungkapkan Return On Assets adalah Hasil pengembalian atas aset (Return On Assets) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65) Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Dari beberapa definisi Return On Assets (ROA) diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun menjadi barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi kedalam tiga jenis yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Pada penelitian ini, peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari serta seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia.

Perkembangan sektor industri secara global saat ini sangat menuntut untuk adanya pengaturan secara standar dalam sebuah laporan. Berbagai sektor industri menjadikan standar tersebut sebagai hal penting untuk daya saing, serta dapat memperoleh informasi yang sama bagi setiap pembacanya maupun investor. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Insitutu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pelaksanaannya, sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi 6 (enam) macam sub sektor, yaitu makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga dan barang konsumsi lainnya.

Terdapat fenomena mengenai kesulitan keuangan yang menyebabkan sektor industri barang konsumsi menjadi tidak sehat. Sri Mulyani (2019), selaku Menteri Keuangan mengatakan bahwa terjadinya krisis ekonomi disebabkan oleh Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan BPJS Kesehatan masih belum tuntas. Tahun 2019, BPJS Kesehatan sedang mengalami masalah dengan likuiditasnya yang diakibatkan oleh program Jaminan Kesehatan Nasional yang sedang dijalankan. Sehingga mengakibatkan salah satu perusahaan farmasi terkena dampaknya yaitu, PT. Kalbe Farma. PT. Kalbe Farma mengalami perlambatan pertumbuhan secara drastis, dikarenakan sejumlah pabrik di Cina mengalami per hambatan. Sehingga berakibat pada penundaan pembayaran obat oleh BPJS Kesehatan sebesar Rp 200 miliar ke rumah sakit yang melayani program JKN, sehingga Gabungan Pengusaha (GP) harus mencari solusi untuk pembayaran obat yang ditunggaknya. Akibat dari permasalahan tersebut BPJS Kesehatan diperkirakan mengalami kerugian sampai dengan Rp 28,5 triliun. Manajemen Kalbe Farma juga mengungkapkan saat dijalankannya program JKN perusahaan diperkirakan mengalami kerugian sekitar Rp 100-200 miliar, yang sebelumnya pertumbuhan laba bersih sebesar 46,7% menjadi 45,2%. Akibatnya, kalbe farma sulit melakukan ekspansi, sehingga perusahaan farmasi dan distributor alat kesehatan diberikan bantuan oleh menteri keuangan demi mendapatkan pengembalian lebih bayar pajak.

Sub sektor makanan dan minuman juga mengalami permasalahan yang serupa. Edwin Kosasih (2018), selaku Sekretaris PT. Tri Banyan Tirta Tbk mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal Cipta milik BI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



adanya perlambatan ekonomi domestik yang menyebabkan terjadinya pelemahan daya beli konsumen. Sehingga kinerja PT. Tri Banyan Tirta Tbk terkena dampaknya. Tahun 2018, kerugian yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 13,41 miliar. Padahal tahun sebelumnya angka kerugian hanya Rp 2,13 miliar. Kenaikan yang signifikan itu disebabkan oleh persaingan yang cukup ketat di industri air minum, sehingga kondisi perusahaan menjadi memburuk yang berakibat pada anjloknya keuangan perusahaan. Saat kerugian terjadi pendapatan memang mengalami penurunan, tetapi beban usaha mengalami peningkatan. Bahkan manajemen perusahaan harus menekan beban pokok penjualannya menjadi Rp 52,70 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 43,39 miliar. Disaat kerugian terjadi aset dan liabilitas perusahaan ikut berpengaruh, dimana liabilitas naik tahun 2018 sebesar Rp 700,72 miliar dibandingkan dengan tahun lalu Rp 690,099 miliar dan tentu saja aset mengalami penurunan sebesar Rp 1,106 triliun dibandingkan dengan tahun lalu Rp 1,09 triliun.

Agar perusahaan dapat mempertahankan kinerja dan mengembangkan usahanya dipasaran, perusahaan perlu melakukan inovasi. Setelah itu, perusahaan diharapkan mendapat izin dari pemasaran atas produk yang dihasilkan yaitu BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), dimana izin ini diperlukan bagi setiap perusahaan dalam penjualannya. Sehingga perusahaan dapat memperoleh laba secara maksimal dan mampu menarik minat para investor dalam setiap perkembangannya.

Menurut Putri (Lia, 2017), return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



yang disebut return, baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, peneliti kemudian mengambil judul “**Pengaruh CR dan DAR Terhadap Return Saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham?
4. Bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham?
5. Bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham?
6. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham dengan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening?
7. Bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham dengan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening?
8. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka peneliti melihat permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitiannya yang hanya berkaitan dengan :

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham?
4. Bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham?
5. Bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham?
6. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham dengan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening?
7. Bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham dengan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih objektif, maka peneliti memutuskan penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2018-2020.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana “Pengaruh CR dan DAR Terhadap Return Saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-20120”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)



2. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)
3. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham
4. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham
5. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham
6. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham dengan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening
7. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham dengan Return On Asset (ROA) sebagai variabel intervening

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Investor

Untuk mengetahui berapa total laba atau rugi yang akan diperoleh investor setelah berinvestasi pada suatu perusahaan dan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan untuk mempertimbangkan investasi yang akan dipertahankan di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki, serta dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana dari tingkat keuntungan yang didapat akan dinikmati juga oleh para investor.

3. Bagi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Untuk membantu peneliti agar lebih memahami bagaimana pengaruhnya kinerja keuangan yang dijalankan terhadap return saham pada suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, apabila memiliki variabel yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada suatu perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.